

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh

Implementasi Program Angkot Si Benteng Di Kota Tangerang (Studi Kasus Trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas)

Yemima Panglipuringtyas^a, Titi Stiawati^b, dan Leo Agustino^c

^a Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

^b Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

^c Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail : ^a 6661180047@untitra.ac.id , ^b leo.agustino@untirta.ac.id

Abstrak

Program Angkot Si Benteng di Kota Tangerang merupakan sarana transportasi yang aman, nyaman dan murah dipersembahkan Pemerintah Kota dengan cara meningkatkan peremajaan dan fasilitas yang dimiliki sebagai upaya Pemerintah Kota yang ingin memajukan atau ingin mengembangkan kembali angkutan umum perkotaan yang saat ini sudah mulai hidup segan mati tak mau. Permasalahan yang ada yaitu, partisipasi masyarakat dalam penggunaan angkutan umum perkotaan Si Benteng khususnya trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas masih kurang, dan terdapat pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu merokok dan tindak pelecehan seksual oleh oknum sopir Angkot Si Benteng yang mengganggu keamanan dan kenyamanan penumpang. Dalam penelitian ini menggunakan teori Model Merilee S. Grindle, dengan metode Kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan pengamatan, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Angkot Si Benteng di Kota Tangerang secara umum sudah baik, dilihat dari fasilitas dan jumlah penggunaan seluruh trayek Angkot Si Benteng meskipun masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya jumlah *bus stop* dan kurang maksimalnya penentuan jalur trayek.

Kata Kunci: implementasi kebijakan publik; pelayanan publik; transportasi umum.

Implementation of the Angkot Si Benteng Program in Tangerang City (case study Bulakan-Tiptop Taman Cibodas route)

Abstract

Angkot Si Benteng is the transportation program in Tangerang City that is safe, comfortable and affordable presented by the City Government by improving the rejuvenation and facilities owned as an effort by the City Government who wants to advance or wants to redevelop urban public transportation who at this time has begun to not in the good state. The existing problem is that public participation in the use of public transportation in Angkot Si Benteng, especially the Bulakan-Tiptop Taman Cibodas route is still lacking, and there is a violation of Standard Operating Procedures (SOP), that is smoking and sexual harassment by Angkot Si Benteng drivers who interfere with the safety and comfort of passengers. In this research using the theory of the Merilee S. Grindle Model, with qualitative methods, using data collection techniques through documentation, observation, and interviews. The results showed that the implementation of the Angkot Si Benteng program in Tangerang City was generally good, judging from the facilities and the number of uses of the entire Angkot Si Benteng route although there were still some shortcomings such as the lack of number of bus stops and the lack of maximum determination of route lines.

Keywords: *implementation of public policy, public service; public transportation*

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh

A. PENDAHULUAN

Kota saat ini telah berubah sebagai pusat harapan dan kesempatan bagi masyarakat. Hal ini menjadikan kota memiliki tingkat tingginya urbanisasi, tingginya pertumbuhan populasi, tingginya kebutuhan pergerakan, tingginya angka perjalanan, tingginya angka kepemilikan kendaraan dan tingginya pergerakan dengan kendaraan bermotor. Tingginya tingkat penggunaan kendaraan pribadi mengakibatkan penggunaan ruang jalan tidak efektif dan efisien sehingga mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

Pemerintah Kota Tangerang telah membuat strategi dalam rangka penanganan kemacetan. Mulai dari pembangunan *Area Traffic Control System (ATCS)* yang merupakan pusat pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi dengan pemasangan 33 titik CCTV di persimpangan, pembangunan geometri dan *looping* (putaran) jalan di beberapa lokasi hingga membuat rekayasa lalu lintas melalui pembuatan jalan satu arah, serta dengan pengadaan moda transportasi umum yaitu Bus Rapid Transit (BRT), Bus Tayo (Tangerang Ayo) dan Angkot Si Benteng.

Peneliti memilih Angkot Si Benteng dengan trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas ini karena peneliti menemukan bahwa. Pertama, partisipasi masyarakat dalam penggunaan moda transportasi umum Angkot Si Benteng khususnya trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas masih kurang. Kedua, Hampir satu tahun sejak peluncuran Angkot Si Benteng, terdapat oknum sopir Angkot Si Benteng yang melanggar Standar Operasional Prosedur yaitu merokok saat berkendara dan tindak pelecehan seksual.

Hal tersebut melanggar peraturan karena mengganggu kenyamanan penumpang di dalam Angkot Si Benteng yang di design full AC dan tidak sejalan dengan tujuan Angkot Si Benteng yang ingin menghadirkan angkutan kota yang aman bagi masyarakat.

Berkaitan dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi program Angkot Si Benteng di Kota Tangerang khususnya trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas.

B. PEMBAHASAN

Angkot Si Benteng merupakan sarana transportasi dengan fasilitas yang aman, nyaman dan murah dipersembahkan Pemerintah Kota Tangerang kepada masyarakat. Salah satu hal yang menjadikan Angkot Si Benteng sarana transportasi yang aman adalah tidak menerima pengamen, masuk kedalam angkot, disetiap armada Angkot Si Benteng dilengkapi nomor pengaduan yang dapat terhubung langsung ke What'sApp admin PT Tangerang Nusantara Global (PT TNG), pengaduan juga dapat disampaikan melalui Tangerang Live atau media sosial Pemerintah Kota Tangerang. Dinas Perhubungan Kota Tangerang dan PT Tangerang Nusantara Global memiliki grup monitoring dan evaluasi yang berisikan informasi pengaduan dan permasalahan yang terjadi baik di lapangan maupun kerusakan pada kendaraan, selanjutnya akan diproses dengan melakukan pemeriksaan dan perbaikan bila terjadi kerusakan pada kendaraan, serta penanganan masalah baik sistem maupun sumber daya.

Pelayanan Angkot Si Benteng dilengkapi dengan kursi yang empuk, pendingin ruangan (AC), tempat pengisian daya ponsel dan pintu otomatis yang selalu tertutup selama Angkot Si Benteng dalam perjalanan sehingga masyarakat dapat merasa nyaman selama perjalanan. Angkot Si Benteng juga tidak menerapkan menunggu penumpang (ngetem) sehingga waktu tempuh perjalanan masyarakat tidak terlalu lama.

Tabel 1 Standar Operasional Prosedur Angkot Si Benteng

| ANGKOT SI BENTENG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR | |
|---|---|
| 1) | Memeriksa kendaraan. |
| 2) | Mengutamakan keselamatan dan kelancaran lalu lintas. |
| 3) | Mengangkut penumpang dengan tidak melebihi kapasitas yang ditentukan. |
| 4) | Memindahkan penumpang ke kendaraan lain apabila dalam perjalanan operasional terjadi trouble, mogok, rusak atau terjadi kecelakaan secara rapi dan teratur. |
| 5) | Menutupi pintu selama operasional. |
| 6) | Mastikan dan memunculkan penumpang ditempat yang telah ditentukan. |
| 7) | Berpakaian rapih dan selalu memakai seragam. |
| 8) | Tidak merokok. |
| 9) | Masih tepat waktu. |
| 10) | ramah kepada penumpang dan memberi informasi ketika penumpang bertanya terutama atas keberadaan angkot si benteng |

(Sumber: PT TNG, 2022).

KNIA 6.0

(Konferensi Nasional Ilmu Administrasi)

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh

Dinas Perhubungan Kota Tangerang Bersama dengan PT Tangerang Nusantara Global melakukan sistem "By Service" dimana sistem ini dijalankan kepada transportasi angkutan perkotaan Angkot Si Benteng dengan mengesampingkan mendapatkan keuntungan, dan hanya fokus kepada menghadirkan sarana transportasi yang baik kepada masyarakat. Pemerintah Kota Tangerang menetapkan tarif yang terjangkau sebesar Rp 2.000 (dua ribu rupiah) dengan metode pembayaran dapat dilakukan tunai maupun non-tunai seperti OVO, Link Aja, Gopay, Dana, e-banking BJB.

Pada awal peresmian bulan januari 2021, Angkot Si Benteng memiliki 4 (empat) trayek yaitu AP-01, AP-02, AP-03, dan AP-04. Kemudian pada bulan Oktober 2021 terdapat penambahan 4 (empat) trayek kembali yaitu AP-1E, AP-1F, AP-1G, dan AP-1H.

Tabel 2 Trayek Angkot Si Benteng

| TRAYEK | RUTE |
|--------|---|
| AP-01 | Gor Jatuwung-Jl. Pajajaran-Kel. Gandasari-Jl. Cikoneng Girang-Jl. Manis Ii-Jl. Today-Jl. Gatot Subroto-Simpang Gajah Tunggal. |
| AP-02 | Simpang Gajah Tunggal-Jl. Gajah Tunggal-Jl. Prabu Siliwangi-Jl. KH. EZ. Muttaqien-Purati-Jl. Baru Caplang-Jl. Prabu Siliwangi-Jl. A. Khaerun-Gg. Ledug Asem. |
| AP-03 | Situ Bulakan Peririk-Jl. Vila Mutiara Peluit-Jl. Raya Vila Tangerang Indah-Psr. Regency-Jl. Grand Duta-Jl. Prabu Kiansantang - Jl. Ki Usman-Jl. Duta Raya-Jl. Nusa Indah Raya-Prs. Laris-Jl. Gatot Subroto-Gerbang Taman Cibodas. |
| AP-04 | Terminal Cimone-GOR Pabuaran Tumpeng Via Jl. Gatot Subroto-Perum Bugel Mas Indah-Perum Pondok Arum. |
| AP.1E | Perumahan BTN Pasir Jaya-GOR Gandasari via Industri Telesonik-Jl. Dahu Indogrosir. |
| AP.1F | Terminal Cimone-Koang Jaya Via Kenaiban-Jl. Sasmita-Jl. Otista-Jl. M. Toha-Jl. Arya Kemuning-Sangego. |
| AP.1G | Terminal Cimone-Jl. Dipati unus-Jl. Ganda Sari Via Jl. Cimone Alfa Raya-Jl. Lamda Raya-Jl. Gurame Raya-Jl. Galuh. |
| AP.1H | Terminal Cimone-GOR Pabuaran Tumpeng Via Jl. Gatot Subroto-Perum Bugel Mas Indah-Perum Pondok Arum. |

(Sumber: PT Tangerang Nusantara Global, 2020).

Penetapan jalur pada setiap trayek Angkot Si Benteng melalui tahap kajian yang dilakukan oleh Dinas perhubungan Kota Tangerang bersama beberapa stakeholder terkait seperti PT Tangerang Nusantara Global, organda yang menaungi pengemudi dan pengusaha, dan perwalikan angkutan *existing*, dengan melihat kantong penumpang dan banyaknya jumlah angkutan *existing* yang beroperasi, setelah kajian selesai kemudian dilakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Deskripsi dan analisis data hasil penelitian lapangan menggunakan teori model implementasi Merilee S. Grindle dalam Syahrudin, (2018: 68) dengan variabel-variabel yang mempengaruhi suatu implementasi yaitu: Jenis manfaat yang dihasilkan, Derajat perubahan yang diinginkan, Kedudukan pembuat kebijakan, (siapa) pelaksana program, dan Sumber daya yang dikerahkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait di antaranya Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan Kota Tangerang sebagai pengawas program Si Benteng dari Pemerintah Kota Tangerang, Kepala Bidang Angkutan Perkotaan PT Tangerang Nusantara Global sebagai pelaksana program, Koordinator Umum PT Tiara Perkasa Mobil sebagai operator Angkot Si Benteng, Satuan Lalu Lintas Kepolisian sektor Karawaci, Sopir Angkot Si Benteng, sopir angkot existing dan masyarakat data yang diperoleh berkaitan dengan variable-variabel berikut:

- a) **Jenis manfaat yang dihasilkan bagi**, yaitu menghadirkan angkutan perkotaan dengan fasilitas yang aman, nyaman, dan terjangkau. Pemerintah Kota Tangerang menginginkan masyarakat memanfaatkan angkutan perkotaan yang sudah disediakan, yang dirancang terintegrasi dengan sistem transportasi yang ada untuk bisa melanjutkan perjalanan selanjutnya seperti Bus Rapid Transit (BRT), Bus Tangerang Ayo (Tayo), dan melanjutkan perjalanan melalui Terminal Poris, serta Stasiun Tangerang.
- b) **Derajat perubahan yang diinginkan**, dari implementasi program layanan transportasi Angkot Si Benteng di kota Tangerang khususnya trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas yaitu dengan masyarakat memanfaatkan angkutan perkotaan yang sudah disediakan dapat menurunkan angka kemacetan. Masyarakat juga diharapkan dapat beralih dari yang menggunakan kendaraan pribadi menjadi menggunakan angkutan perkotaan

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

**Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh**

karena hal ini berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas serta pelanggaran lalu lintas oleh kendaraan bermotor. Indikator target perubahan adalah meningkatkan kecepatan perjalanan yaitu 23km/jam dan penggunaan Angkot Si Benteng di tahun 2022 sejumlah 1 (satu) juta penumpang.

- c) **Kedudukan pembuat kebijakan**, Wali Kota Tangerang meminta Dinas Perhubungan Kota Tangerang melakukan kajian terhadap angkutan umum yang ada bersama dengan organda yang manaungi sopir-sopir angkutan *existing*, kepolisian, dan PT Tangerang Nusantara Global. Bila terjadi permasalahan dilapangan, PT Tangerang Nusantara Global menegur PT Tiara Perkasa Mobil selaku operator dan operator menegur sopir-sopir Angkot Si Benteng, dan bila ingin dilakukan pengembangan terhadap trayek dari angkot si bentng, PT Tangerang Nusantara Global menyampaikan gagasan kepada Dinas Perhubungan untuk nantinya diteruskan kepada Wali Kota Tangerang yang akan mengambil keputusan.
- d) **(siapa) pelaksana program**, Angkot Si Benteng sendiri dikelola oleh PT Tangerang Nusantara Global (PT TNG) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Tangerang sesuai dengan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Tangerang Nusantara Global Dalam Pengelolaan Angkutan Perkotaan, selanjutnya PT TNG melakukan Kerjasama dengan PT Tiara Perkasa Mobil (PT TPM) sebagai vendor untuk menjadi operator di lapangan dalam program Angkot Si Benteng, kemudian Dinas Perhubungan Kota Tangerang sebagai pengawas melakukan monitoring dan evaluasi sesuai bagian dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah).
- e) **Sumber daya yang dikerahkan**, dalam implementasi program Angkot Si

Benteng di Kota Tangerang yaitu menggunakan sopir-sopir hasil reduksi 80 (delapan puluh) angkot *existing* khususnya angkot 01 yang beroperasi di rute Bitung - Jatake - Terminal Poris Plawad. Bagi pemilik angkot *existing* khususnya angkot 01 dapat langsung menjadi sopir Angkot Si Benteng dengan menjual angkot kepada Pemerintah Kota. selama pelaksanaan di jalan sopir Angkot Si Benteng harus mematuhi Standar Operasional (SOP) yang sudah ditetapkan seperti tidak merokok, memakai seragam yang telah ditentukan, menaikkan dan menurunkan penumpang di halte atau *bus stop* yang telah ditetapkan, tidak melanggar batas kecepatan serta tidak keluar dari jalur trayek. Bila sopir Angkot Si Benteng melakukan pelanggaran terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belaku maka akan diberikan Surat Peringatan (SP).

Hambatan dalam implementasi program Angkot Si Benteng yaitu, masih terdapat tindak pelanggaran terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti merokok dan tindak pelecehan seksual. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Angkutan Perkotaan PT Tangerang Nusantara Global, pelanggaran merokok yang dilakukan oleh oknum sopir Angkot Si Benteng hanya terjadi bulan-bulan awal setelah peluncuran Angkot Si Benteng, hal ini terjadi karena sopir angkot belum bisa mengubah kebiasaan berkendara sambil merokok saat mengendarai angkutan konvensional. Setelah dilakukan penertiban dan peneguran, serta imbauan kepada seluruh sopir Angkot Si Benteng, sudah tidak ditemukan lagi pelanggaran merokok yang dilakukan sopir saat berkendara, dan sopir sudah menaati aturan menutup jendela selama perjalanan.

Pelanggaran tindak pelecehan seksual yang ramai diperbincangkan dimedia sosial terjadi di Tiptop Taman Cibodas oleh oknum sopir Angkot Si Benteng. Tangerang Nusantara Global memberi perintah langsung kepada PT Tiara Perkasa Mobil

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh

untuk melakukan pemberhentian kepada oknum sopir yang terlibat saat itu juga. Pemberhentian diberlakukan selain karena kejadian tersebut juga karena pelanggaran yang dilakukan yaitu kendaraan yang tidak pada jalur trayeknya, hal ini juga termasuk kedalam pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan.

Minimnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan angkutan perkotaan khususnya Angkot Si Benteng trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas. Baik saat weekday maupun weekend rendahnya tingkat keterisian Angkot Si Benteng tidak dipengaruhi oleh jam-jam sibuk masyarakat melaksanakan aktivitasnya.

Tabel 3 Jumlah Penumpang Angkot Si Benteng Tahun 2021

| Rute | Total Penumpang |
|-------|-----------------|
| AP.01 | 31,160 |
| AP.02 | 35,894 |
| AP.03 | 30,558 |
| AP.04 | 40,831 |
| AP.1E | 4,675 |
| AP.1F | 4,052 |
| AP.1G | 10,969 |
| AP.1H | 8,056 |

Sumber: PT Tangerang Nusantara Global, 2022.

Hal ini dikarenakan masih tingginya penggunaan kendaraan pribadi oleh masyarakat, jumlah bus stop yang sedikit dan tidak merata di beberapa titik, dan terdapat trayek angkutan existing. Jumlah bus stop yang dilewati oleh Angkot Si Benteng trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas hanya sebanyak 15 titik untuk perjalanan berangkat dan pulang, dan ada beberapa titik keramaian yang tidak memiliki bus stop, ditambah jarak antar bus stop tidak sama ada yang berjarak 500 meter sampai 1 km, sehingga masyarakat sulit mengakses titik-titik bus stop. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah yaitu hanya menaikkan dan menurunkan penumpang di titik bus stop yang sudah ditetapkan membuat sopir Angkot Si Benteng tidak bisa asal menaikkan dan menurunkan penumpang di jalan

terlebih dengan adanya angkutan existing, untuk mengurangi persaingan dan permasalahan yang ada di jalan.

Pada saat ini, sudah tidak terjadi pelanggaran yang dilakukan baik oleh sopir angkot si benteng atau dari masyarakat. Hal ini dibuktikan berdasarkan pernyataan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Karawaci, bahwa tidak ada catatan tertulis atas tindak pelanggaran dari Angkot Si Benteng seperti pelanggaran lalu lintas atau pelanggaran lainnya. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil wawancara beberapa orang masyarakat yang menggunakan Angkot Si Benteng, bahwa sudah tidak ada pelanggaran yang terjadi selama menggunakan Angkot Si Benteng. Masyarakat merasakan manfaat angkot si benteng walaupun masih ada kekurangan seperti jumlah bus stop yang sedikit, jumlah armada yang sedikit, dan masih belum terbiasa menggunakan sistem pembayaran non-tunai.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Implementasi Program Layanan Transportasi Angkot Si Benteng Di Kota Tangerang (Studi Kasus Trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas) walaupun masih terdapat beberapa masalah yang terjadi dilapangan sudah berjalan dengan cukup baik karena variabel-variabel keberhasilan saling berkaitan satu dengan yang lain. Penegakan sanksi terhadap pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah sangat baik dan harus tetap dipertahankan untuk tetap menjaga tujuan dari adanya program Angkot Si Benteng yaitu menghadirkan sarana transportasi yang aman, nyaman dan murah. Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu, diharapkan menambahkan titik bus stop, diharapkan memperbaiki layanan aplikasi Tangerang Live dan Plesiran sebagai wadah pengaduan dan pelaporan sarana transportasi publik, serta diupayakan melakukan pelatihan kepada sopir tentang wawasan mengemudi yang baik dan benar serta keselamatan berkendara.

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

**Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh**

REFERENSI

BUKU

- Amsal. 2018. *Kebijakan Pengembangan Transportasi Perkotaan*. Jakarta: Indocamp.
- Fischer F., Miller Gerald J., dan Sidney Mara. *Teori Siklus Kebijakan: Handbook Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)-Nusamedia.
- Fischer F., Miller Gerald J., dan Sidney Mara. *Metode Kualitatif Interpretif dan Penelitian Kualitatif dalam Kebijakan Publik: Handbook Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)-Nusamedia.
- Samsu. 2017. *Metodologi Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Susantono, Bambang. 2014. *Revolusi Transportasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susilo, H. Wilhelmus. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Syahrudin. 2018. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Studi Kasus*. Bandung: Nusa Media.

JURNAL

- Ofyar, Z. Russ. B. 1997. *Penerapan Konsep Interaksi Tata Guna Lahan Sistem Transportasi Dalam Perencanaan Sistem Jaringan Transportasi*, Vol 8 (3), p. 38-44.
- Amaliah, W, dkk. 2019. *Pengembangan Transportasi Publik Berbasis Smart Mobility Di Kota Makassar*. Vol 4 (1), p. 16-19.

SKRIPSI

- Adeliani, Anggita. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Bus Rapid Transit Tangerang Di Kota Tangerang*. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Aprilliany, Vierta. 2015. *Manajemen Strategi Dinas Perhubungan Dalam Pemanfaatan Bus Rapid Trans Jabodetabek Di Kota Tangerang*. Skripsi. Serang: universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

INTERNET

- Dinas Perhubungan Kota Tangerang. 2022. LKIP Dinas Perhubungan Kota Tangerang Tahun 2020. https://dishub.tangerangkota.go.id/assets/uploads/informationpublic_20211127_1637991068.pdf.
- Fikri, Chairul. 2021. *Pemkot Tangerang Segera Investigasi Video Mesum Dalam Angkot*. <http://www.beritasatu.com/megapolitan/871115/pemkot-tangerang-segera-investigasi-video-mesum-dalam-angkot>.
- Naufal, Muhammad. 2021. *Dishub Kota Tangerang: Jumlah Penumpang Angkot Tak Sampai 50 Persen*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/19/20334251/dishub-kota-tangerang-jumlah-penumpang-angkot-ta-sampai-50-persen>
- Tangerang Kota. 2017. *Strategi Penanganan Kemacetan Kota Tangerang*. <http://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/10091/strategi-penanganan-kemacetan-kota-tangerang>.
- TNG. 2021. *PT TNG Lakukan Evaluasi Si Benteng*. <https://tng.id/id.pt-tng-lakukan-evaluasi-si-benteng/>
- TNG. 2021. *PT TNG Resmi Melaunching Angkot Si Benteng*. <https://tng.id/id.pt-tng-resmi-melaunching-angkot-si-benten>.